

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnya, yaitu minyak kelapa sawit. Yang dimana minyak kelapa sawit tersebut adalah suatu bahan pokok yang digunakan oleh masyarakat. Karena minyak kelapa sawit Indonesia pertumbuhannya meningkat setiap tahunnya, maka banyak negara lain yang mengimpor minyak kelapa sawit dan melakukan kerjasama, yaitu salah satunya negara India. India dikenal sebagai negara pengimpor minyak kelapa sawit terbesar di Indonesia. Namun, pada tahun 2016 terjadi ketidakstabilan pada pertumbuhan kelapa sawit di Indonesia yang menyebabkan menurunnya tingkat ekspor ke India, dan ada juga beberapa faktor lainnya seperti penerapan pajak ekspor yang tinggi oleh pemerintah yang menyebabkan India menurunkan angka total ekspor minyak kelapa sawit.

Dari masalah tersebut Indonesia membuat beberapa strategi yaitu dengan meninjau mekanisme yang ada untuk meningkatkan target volume perdagangan bilateral, meningkatkan fasilitasi perdagangan oleh kedua belah pihak yang akan datang, mengambil langkah-langkah untuk menghilangkan hambatan perdagangan, mengurangi tindakan non-tarif, menyeimbangkan perdagangan dua arah agar kondusif dan kedua negara mengalami keuntungan, mendorong sektor swasta untuk meningkatkan konsultasi melalui forum investasi untuk memfasilitasi arus investasi lintas batas, mempercepat ekspansi perdagangan jasa dengan mengkonsolidasikan sektor-sektor yang ada dan menjelajahi sektor-sektor baru untuk memperluas area industri minyak kelapa sawit.

Ada juga upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan upaya penerapan ISPO oleh pemerintah Indonesia untuk menguatkan tata kelola sawit Indonesia. Diharapkan usaha perkebunan di Indonesia tidak hanya layak secara ekonomi dan sosial saja, tetapi juga ramah lingkungan, deforestasi, dan emisi gas rumah kaca yang bisa berkurang. ISPO bersifat mandatory, inilah yang menjadikan ISPO wajib dilaksanakan seluruh perkebunan sawit di Indonesia.

Dengan aspek legalitas yang dimilikinya, ISPO memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Namun demikian, upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan tata kelola sawit di Indonesia tersebut masih perlu penguatan. Hal ini penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan citra kelapa sawit di pasar ekspor internasional.

Lalu, pemberlakuan Bea Keluar minyak kelapa sawit oleh Pemerintah Indonesia, kebijakan ini dikeluarkan pemerintah dalam hal perdagangan minyak kelapa sawit tentu saja sangat memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam penurunan dan kenaikan ekspor minyak kelapa sawit dalam hal ini pemberlakuan Bea keluar minyak kelapa sawit dan turunannya oleh pemerintah Indonesia membuat harga dari minyak kelapa sawit Indonesia menjadi naik di pasar dunia. minyak sawit juga merupakan produk yang mempunyai nilai strategis karena salah satu produk turunan minyak sawit adalah minyak goreng. Untuk mengendalikan ekspor minyak kelapa sawit berlebihan yang dapat mengganggu kebutuhan minyak goreng dalam negeri yang dapat berakibat inflasi, maka kelapa sawit, minyak kelapa sawit dan produk turunannya dikenakan Bea Keluar (BK).

Indonesia pun berharap dari strategi yang dibuatnya agar menjadi hal yang positif untuk kedua negara dan hubungan kerjasama antar Indonesia dan India tetap berjalan dengan baik. Maka dari itu terdapat beberapa program yang dibuat oleh Indonesia dan India yang dimana bertujuan untuk mempererat hubungan kerjasama perekonomian dan untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing negara. Dalam rangka meningkatkan devisa bagi Indonesia, maka Indonesia dan India sepakat mengadakan Program Hilirisasi Industri Kelapa Sawit. Yang dimana program hilirisasi ini berhasil pada tahun 2017, dan lewat dari pengembangan olahan CPO (Crude Palm Oil) Indonesia dapat meraih pendapatan US\$ 22,9 miliar atau sekitar Rp 314,8 triliun. Jadi, program hilirisasi produk olahan minyak kelapa sawit guna memberikan nilai tambah, terbukti berhasil sehingga memberikan devisa yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

Dibentuknya AIFTA yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010 yang merupakan suatu regulasi bersama untuk bisa menghilangkan hambatan dalam perdagangan untuk komoditas minyak kelapa sawit dan akan membawa dampak yang akan menguntungkan bagi kedua pihak baik India dan ASEAN yang

dalam hal ini Indonesia, yang dimana minyak kelapa sawit sebagai komoditas utama yang di perdagangkan oleh Indonesia ke India dalam rangkaian perjanjian *ASEAN-India Free Trade Area (AIFTA)*. AIFTA berguna untuk memainkan peran aktif untuk memperkuat dan meningkatkan efisiensi ekonomi dalam *proses Initiative dor ASEAN Integration (IAI)* menciptakan pasar yang besar dengan skala.

Upaya dari Pemerintah Indonesia berdiplomasi dengan India khususnya dalam kebijakan diplomasi ekonomi. Indonesia memanfaatkan berbagai forum dan pertemuan sebagai arena untuk mencapai kepentingan negara, sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori kepentingan nasional yakni menurunkan tarif yang berlaku untuk komoditas minyak kelapa sawit Indonesia dan meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke India.

Namun, dengan adanya beberapa program yang dilakukan antara negara Indonesia dengan India dapat saling memenuhi kebutuhan masing-masing negara dan saling mensejahterakan negara dan rakyatnya, dan ketika ada peluang di dalam kerjasama tersebut itu harus di gunakan sebaik mungkin untuk menghindari dari kendala yang ada. Mungkin ada beberapa kendala dan hambatan yang dirasakan oleh pengusaha ekspor minyak kelapa sawit, yaitu kendala ketika kondisi lahan perkebunan kelapa sawit yang tidak sesuai, hasil produksi minyak kelapa sawit Indonesia menurun dibandingkan dengan negara pengekspor lainnya, penerapan pajak ekspor yang tinggi oleh pemerintah, melampaui usia produktif, minimnya perolehan bibit unggul dan pupuk, dan rumitnya dalam birokrasi, khususnya menyangkut hal perizinan usaha atau proses ekspor.

Hambatan didalam setiap kerjasama luar negeri atau ekspor impor akan selalu ada di setiap negara. Dan pasti akan selalu ada ketentuan maupun perjanjian yang dibuat agar kerjasama selalu terjalin dengan baik. Tapi, jika harga jual lebih tinggi dari awal perjanjian dan hasil produksi yang tidak sesuai maka kerjasama akan sulit dijalankan seperti biasanya, karena salah satu negara akan mengalami kerugian, karena tujuan dari adanya kerjasama untuk mendapatkan keuntungan bagi kedua negara.

6.2 Saran

Kita ketahui Indonesia memiliki banyak kekayaan alam dan sumber daya alam yang dapat di ekspor ke berbagai negara guna untuk menjalin hubungan yang baik dengan negara lain, dan meningkatkan eksistensi kekayaan sumber daya alam Indonesia yaitu Minyak Kelapa Sawit kepada negara lain, maka Indonesia membentuk suatu kerjasama-kerjasama antar negara untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing negara. Dalam kerjasama tersebut pasti ada peningkatan dan penurunan yang mengakibatkan ekspor impor minyak kelapa sawit menjadi tidak stabil. Banyak faktor-faktor terjadi yang di alami oleh Indonesia terkait penurunan ekspor, termasuk dari menurunnya kondisi perkebunan kelapa sawit, melemahnya pertumbuhan kelapa sawit di Indonesia, penerapan pajak ekspor oleh pemerintah yang tidak sesuai, keterbatasan akan modal usaha, hingga masalah birokrasi dalam hal perizinan usaha juga termasuk faktor dari menurunnya kerjasama tersebut.

Maka, seharusnya Indonesia lebih meningkatkan hasil sumber daya alam dengan baik, memperbaiki area perkebunan kelapa sawit, lebih tepat dalam mengambil keputusan dalam penerapan pajak ekspor minyak kelapa sawit, lebih konsisten dalam pertumbuhan kelapa sawit agar meningkatkan kualitas minyak kelapa sawit, memperbaiki tata kelola industri minyak kelapa sawit atau mungkin bisa dibentuk suatu kerjasama baru untuk meningkatkan ekspor minyak kelapa sawit yang memberikan keuntungan bagi kedua negara tersebut, agar hubungan kerjasama Indonesia dengan India juga bisa terjalin lebih baik. Kerjasama tersebut juga akan berdampak ke ekspor impor sumber daya alam lainnya, apabila satu kerjasama sumber daya alam berjalan lancar maka kerjasama yang lainnya pun akan berjalan stabil dan kedua negara tersebut saling mendapatkan keuntungan.